

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang ada dalam hidup manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan yang diberikan oleh seorang profesional kepada subjek belajar (individu yang menempuh pendidikan) yang berlangsung seumur hidup untuk mengembangkan dirinya dalam mencapai proses pendewasaan.

Dewantara (2011), mengatakan bahwa Pendidikan merupakan satu upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual), dan tubuh anak. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU SPN No.20 Tahun 2003). Sedangkan dalam GBHN (1973), dikemukakan pengertian pendidikan bahwa, pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan

kemampuan manusia, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar guna mengembangkan dan meningkatkan potensi subjek belajar melalui pengajaran dan bimbingan. Dalam pendidikan ini terdapat banyak bidang-bidang ilmu yang dapat dipelajari, teristimewa di perguruan tinggi. Bukan hanya matakuliah eksata, sosial, dan lainnya yang sangat menyita kemampuan intelektual, namun juga pendidikan untuk Seni pun ditawarkan bagi para calon guru seni. Diantaranya adalah Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Teater.

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu atau komposisi musik itu merupakan hasil karya seni yang dapat diperdengarkan dengan menggunakan suara (nyanyian) atau dengan alat musik (Jamalus, 1998).

Perkembangan alat musik di dunia sudah semakin pesat dengan berbagai jenis dan bentuknya. Pengetahuan mengenai alat-alat musik di dunia dengan pengaruhnya satu sama lain disebut

organologi atau secara singkat organologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari alat-alat musik. Klasifikasi alat musik dibagi menjadi lima golongan yaitu, idiophone, membranophone, aerophone, chordophone, dan electrophone. Klasifikasi alat musik tersebut berdasarkan pada bahan yang menyebabkan suara atau sumber bunyinya (Wagiman, 2007).

Dari sekian banyak jenis alat musik yang ada di dunia ini, instrumen *keyboard* adalah salah satu alat musik yang digemari khalayak umum. Alat musik ini tergolong dalam alat musik *Electrophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari daya listrik. Pembelajaran pada *keyboard* dapat memberikan manfaat salah satunya adalah dapat mengiringi lagu. Untuk seorang pemula yang baru belajar bermain *keyboard*, diperlukan sebuah teknik dasar yang harus dikuasai terlebih dahulu dalam bermain *keyboard*. Teknik dasar atau awal yang digunakan untuk mempelajari *keyboard* adalah teknik dasar penjarian. Teknik ini sangat penting karena teknik ini merupakan langkah awal dalam mempelajari *keyboard*.

SMPK Adisucipto Kupang merupakan salah satu lembaga yang siswa/i dengan minat bermusiknya cukup tinggi, khususnya siswa/i di kelas IX B, yang memiliki kemauan untuk belajar bermain berbagai jenis alat musik. Salah satu alat musik yang

mereka minati adalah alat musik *keyboard*. Keinginan mereka sangat besar untuk mempelajari alat musik tersebut, namun masalah pokok yang menjadi penghalang bagi mereka yaitu, mereka tidak mengetahui proses pembelajarannya seperti apa agar dapat memainkan alat musik tersebut. Jadi, setelah mengetahui masalah yang siswa/i hadapi, peneliti berniat untuk memberikan pembelajaran dasar dari alat musik *keyboard*, yakni dengan memberikan pembelajaran teknik dasar penjarian dalam permainan alat musik *keyboard* pada nada dasar C sebagai fondasi awal untuk mereka belajar alat musik *keyboard* dan akan diterapkan pada sebuah lagu yakni “*Tokecang*” yang berasal dari daerah Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pembelajaran Teknik Dasar Penjarian Bermain *Keyboard* Dalam Nada Dasar C Mayor Dengan Lagu Model “*Tokecang*” Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Bagi Siswa/I Minat *Keyboard* di SMPK Adisucipto Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Upaya yang dilakukan untuk Pembelajaran Teknik Dasar Penjarian Bermain *Keyboard* Dalam Nada Dasar C Mayor Dengan Lagu Model “*Tokecang*”

Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Bagi Siswa/I Minat *Keyboard* di SMPK Adisucipto Kupang?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam Pembelajaran Teknik Dasar Penjarian Bermain *Keyboard* Dalam Nada Dasar C Mayor Dengan Lagu Model “*Tokecang*” Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Bagi Siswa/I Minat *Keyboard* di SMPK Adisucipto Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga Pendidikan Musik Unwira Kupang.

2. Bagi siswa/i kelas IX B minat *keyboard* di SMPK Adisucipto Kupang

Sebagai bahan pembelajaran dasar untuk mempelajari alat musik *keyboard*.

3. Bagi peneliti

Agar peneliti dapat memperluas pengetahuan dan praktik tentang pembelajaran teknik dasar penjarian permainan pada alat musik *keyboard*.

4. Bagi pembaca

Sebagai wawasan tambahan bagi pembaca tentang teknik dasar penjarian permainan pada alat musik *keyboard*.